

ABSTRAK

Kabupaten Sumenep memiliki daerah pesisir salah satunya yaitu kecamatan Pasongsongan, daerah ini menunjukkan potensi besar dalam sektor perikanan hingga mencapai 2.424 ton. Hasil produksi tangkap ikan pada tahun 2021 kabupaten Sumenep memiliki jumlah terbesar dari ketiga kabupaten yang ada di Madura, yakni sebesar 44.322 ton. Salah satu jenis ikan yang menonjol di Pelabuhan Perikanan Pantai Pasongsongan kabupaten Sumenep adalah jenis ikan layang (*Decapterus* sp.) Pada 19 September 2023 data statistik menunjukkan *Decapterus* sp memiliki jumlah tangkapan tertinggi sebesar 60.385 kg, diikuti oleh ikan Kapas-kapas sebesar 6.000 kg dan ikan kurisi sebesar 2.740 kg. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan nilai tambah pada hasil perikanan. Metode yang digunakan adalah deskriptif campuran dengan menggunakan perhitungan *value engineering* dan *value addet*. Teknik pengambilan data yaitu mewawancara 3 pakar yang berisi Identifikasi pakar, preferensi konsumen, preferensi kemasan, kebutuhan konsumen. Hasil penelitian menunjukkan perancangan produk yang terpilih adalah nugget ikan layang dengan menggunakan metode *value engineering* memiliki 4 atribut yang terpenting yaitu rasa, jenis kemasan, berat bersih, dan bentuk nugget. Desain alternatif produk nugget ikan layang yang direkomendasikan yakni alternatif 1 dengan kriteria rasa original, yang dikemas menggunakan plastik *vacuum sealer*, dengan berat bersih 200 gram dan berbentuk animal. Produk nugget ikan layang memiliki rasio nilai tambah tinggi, dengan persentase rasio 59,95%, dan memberikan keuntungan 37,48% atau sekitar Rp. 9.995.

Firdaus Yoga Wibowo NPM 200331100094. *Design of processed kite fish products as the flagship product of Sumenep Regency. Under the guidance of Khoirul, S.T., M.T. and Dr. Moh. Fuad Fauzul M., S.TP., M.Si.*

ABSTRACT

*The Sumenep Regency has a coastal area, one of which is the Pasongsongan district. This area shows significant potential in the fisheries sector, reaching up to 2,424 tons. The fish catch production in 2021 in Sumenep Regency had the largest amount among the three regencies in Madura, amounting to 44,322 tons. One prominent fish species at the Pasongsongan Coastal Fishery Port in Sumenep Regency is the scad fish (*Decapterus* sp.). On September 19, 2023, statistical data showed that *Decapterus* sp. had the highest catch amounting to 60,385 kg, followed by cottonmouth fish at 6,000 kg and threadfin fish at 2,740 kg. The aim of this research is to add value to the fisheries products. The method used is a mixed descriptive method using value engineering and value-added calculations. Data collection techniques involve interviewing three experts, focusing on expert identification, consumer preferences, packaging preferences, and consumer needs. The research results indicate that the selected product design is scad fish nuggets, using the value engineering method, with four key attributes: taste, packaging type, net weight, and nugget shape. The recommended alternative design for scad fish nuggets is Alternative 1 with original taste, packaged using a vacuum-sealed plastic, weighing 200 grams, and shaped like an animal. Scad fish nugget products have a high value-added ratio, with a ratio percentage of 59.95%, providing a profit of 37.48%, or approximately Rp. 9,995.*